APPLICATION OF LEARNING MODELS TALK THINK WRITE TO IMPROVE LEARNING OUT COMES IPS IVD GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 136 PEKANBARU

Siska Maisari, Lazim N, Guslinda

siska.maysari92@gmail.com, lazim@gmail.com, Lindaprafnur@yahoo.com
081270909695, 08126807039, 081268633798

Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

***Abstract:** Problem in this is the low student learning outcomes IPS IVD grade publik school students 136 Pekanbaru, with an average of 64,88 and 40,47% in the classical completeness minimum completeness criteria (KKM) which is set by the school is 70. This research in the form of classroom action research (CAR), which aims to improve learning outcomes IPS graders domestic IVD SD 136 Pekanbaru. The application of learning models think talk write (TTW) once applied learning models think talk write (TTW) increased student learning outcomes at UH I with an average of 74,28 with the increase of the basic score 14,48% with classical completeness is 73,81% (not finished). And the average UH II is 82,26. With the increase of the basic score 26,78% with classical completeness 90,47% (complete). While the average percentage of activity the teachers in the first cycle of the first meeting is 69,44% in both categories and increased by 2,78% in the second meeting to 72,22% in both categories, the second cycle of the first meeting of the percentage of the average teacher activity increased by 8,38% to 80,6% in both categories and the second meeting increases by 5,51% to 86,11%. With the category very well, besides the activity of students in the first cycle of the first meeting with the average percentage is 63,8% in both categories increased by 8,42%, the second meeting to 72,22% in both categories, the second cycle of the first meeting of the average percentage of student activity increased by 11,11% to 83,33% in both categories once and the second meeting is increased by 2,78% to 86,11% with the category very well, based on the results of these studies it can be concluded that the application of learning models think talk write (TTW) can improve learning outcomes IPS IVD grade public school students 136 Pekanbaru.*

Key Words : Think Talk Write (TTW), Learning Outcomes IPS.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IVD
SD NEGERI 136 PEKANBARU**

Siska Maisari, Lazim N, Guslinda

lianmislian47@gmail.com, lazim@gmail.com, Lindaprafnur@yahoo.com
082388405325, 08126807039, 081268633798

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IVD SD Negeri 136 Pekanbaru dengan rata-rata 64,88 dan ketuntasan klasikal 40,47% dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Penelitian ini dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVD SD Negeri 136 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Setelah diterapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) meningkat hasil belajar siswa pada UH I dengan rata-rata 74,28 dengan besar peningkatan dari skor dasar 14,48% dengan ketuntasan klasikal sebesar 73,81% (tidak tuntas) dan rata-rata UH II adalah 82,26 dengan besar peningkatan dari skor dasar 26,78% dengan ketuntasan klasikal 90,47% (tuntas). Adapun persentase rata-rata aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama adalah 69,44% dengan kategori baik dan meningkat sebanyak 2,78% pada pertemuan kedua menjadi 72,22% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama persentase rata-rata aktivitas guru meningkat sebanyak 8,38% menjadi 80,6% dengan kategori baik dan pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 5,51% menjadi 86,11% dengan kategori baik sekali. Selain itu aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase rata-rata adalah 63,8% dengan kategori baik meningkat sebesar 8,42% pada pertemuan kedua menjadi 72,22% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama persentase rata-rata aktivitas siswa meningkat sebesar 11,11% menjadi 83,33% dengan kategori baik sekali dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 2,78% menjadi 86,11% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVD SD Negeri 136 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Think Talk Write* (TTW), Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan. Pendidikan IPS merupakan proses pengajaran yang memadukan berbagai pengetahuan sosial.

Tujuan pendidikan IPS tingkat sekolah dasar (SD) ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar siswa yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, secara khusus menurut Purwadadi dalam Eddy Noviana (2010) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan IPS dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

1. Pendidikan kemanusiaan (*humanistic education*) yaitu; membantu anak memahami pengalamannya dan menemukan arti kehidupan.
2. Pendidikan Kewarganegaraan (*citizenship education*) yaitu; siswa ikut berprestasi secara efektif
3. Pendidikan Intelektual (*intellectual education*) yaitu; siswa mampu menganalisa dan memecahkan masalah dengan menggunakan ilmu sosial sebagai alat

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan Dina Anggriani, S.Pd.i SD selaku guru di kelas IVD SDN 136 Pekanbaru diketahui hasil belajar mata pelajaran IPS masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Ketuntasan Siswa Kelas IVD SDN 136 Pekanbaru pada Mata Pelajaran IPS

Jumlah Siswa	KKM	Persentase Ketuntasan		Nilai Rata-rata Kelas
		Tuntas	Tidak Tuntas	
42	70	17 (40,47%)	25 (59,53%)	65,60

Rendahnya hasil belajar IPS di kelas IVD SD Negeri 136 Pekanbaru, disebabkan oleh guru tidak mengoptimalkan media pembelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan dengan hasil yang kurang maksimal. Ini terlihat pada gejala yang muncul pada sikap siswa yaitu ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena di dominasi oleh siswa yang mampu.

Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga menurunkan prestasi belajar IPS, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan hasil belajar IPS disetiap jenjang pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Dalam model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), ada beberapa langkah-langkah pembelajaran menurut Maftuh dan Nurmani dalam Jumanta Hamdayama (2014) yaitu: Guru menjelaskan tentang *Think Talk Write* (TTW), kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan sekilas tentang materi yang akan didiskusikan. Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3 – 5 orang, kemudian guru membagikan LKS pada setiap siswa. Siswa diminta untuk membaca soal LKS, kemudian memahami masalah secara individual dan dibuatkan catatan kecil (*think*). Guru mempersiapkan siswa berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKS (*talk*). Guru sebagai mediator

lingkungan belajar. Kemudian guru mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (*write*).

Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya dan meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok lain.

Dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVD SDN 136 Pekanbaru?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVD SDN 136 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVD SDN 136 Pekanbaru yang berlokasi di Kecamatan Tampan Kabupaten Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang dimulai dari bulan Maret sampai Mei 2016, dengan jumlah siswa 42 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana tiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan LKS kemudian instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dan tes hasil belajar IPS.

Data diperoleh melalui lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar IPS kemudian dianalisis, serta dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan sejauh mana ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada materi pokok pembelajaran.

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran berguna untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \text{ (KTSP dalam Syahrilfuddin dkk, 2011)}$$

Keterangan:

- NR = Persentase rata-rata aktivitas guru/siswa
- JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan
- SM = Skor Maksimal yang di dapat dari aktivitas guru dan siswa

Kategori penilaian aktivitas belajar guru dan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Persentase (%) Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	51% - 60%	Kurang Baik
4	Kurang Dari 50%	Sangat Tidak Baik

Untuk mengetahui hasil belajar siswa Kelas IVD SDN 136 Pekanbaru dalam menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Siswa

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \text{ (Ngalim Purwanto, 2009)}$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor Maksimum dari tes tersebut

Kategori penilaian hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar

Interval	Kategori
90 – 100	Baik Sekali
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
< 69	Kurang

2) Peningkatan Hasil Belajar

Analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa Kelas IVD SDN 136 Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\% \text{ (Zainal Aqib dkk, 2011:53)}$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan
Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
Baserate = Nilai sebelum tindakan

3) Ketuntasan Belajar Siswa

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\% \text{ (Purwanto dalam Syahrilfuddin, 2011)}$$

Keterangan:

PK = Ketuntasan Klasikal
 ST = Jumlah Siswa Yang Tuntas
 N = Jumlah Siswa Seluruhnya

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan untuk ketuntasan klasikal yaitu 80%. Hal ini berarti bahwa bila lebih dari 80% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 70, maka ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dinyatakan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS), Soal UH siklus I dan II. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk setiap pertemuan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin teman-temannya untuk menyiapkan dan berdo'a, dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Kemudian guru meluruskan jawaban siswa dan guru menjelaskan sedikit apa itu model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Kegiatan inti pada tahap selanjutnya guru menyampaikan garis-garis besar materi pembelajaran. Setelah menyampaikan materi, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa. Sebelum mengerjakan LKS secara kelompok, guru meminta siswa untuk memikirkan dan memahami lembar kerja

tersebut secara individu dengan membuat catatan kecil tentang apa yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut (*Think*), setelah menjawab LKS dengan sendirinya, selanjutnya guru menyuruh siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu group untuk membahas hasil dari catatan kecil siswa (*Talk*). Pada saat berdiskusi, guru meminta siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan di dalam LKS (*write*). Setelah siswa selesai menjawab soal yang ada di dalam LKS, guru meminta dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi dilakukan, siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok penyaji.

Kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari hari ini. Setelah selesai menyimpulkan pelajaran, kemudian guru melakukan penilaian hasil pembelajaran. Guru mengukur tingkat penguasaan siswa secara individu dengan memberikan evaluasi tentang perkembangan teknologi produksi pada proses produksi. Secara individu, siswa menyelesaikan soal tersebut dan menyerahkan hasil kerjanya kepada guru untuk diperiksa. Setelah siswa menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan guru, kemudian guru memberikan umpan balik berupa nasehat kepada siswa supaya rajin-rajin belajar di rumah untuk pertemuan materi berikutnya. Kemudian kegiatan belajar mengajar ditutup dengan mengucapkan salam.

Hasil Penelitian

Data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan II dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Persentase Aktivitas Guru pada Setiap Pertemuan Siklus I dan II

Siklus	Pertemuan	Jumlah Skor	%	Kategori
I	1	25	69,44	Baik
	2	26	72,22	Baik
II	1	29	80,6	Baik
	2	33	86,11	Baik Sekali

Sumber : *Data olahan hasil penelitian 2016*

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), dimana aktivitas guru pada pertemuan pertama 69,44% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua aktivitas guru meningkat menjadi 72,22% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua siklus I ini guru sudah mulai terbiasa dalam pelaksanaan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Namun masih terdapat kekurangan dalam membimbing kelompok dan pada saat presentasi siswa, guru kurang memberikan arahan sehingga terksesan siswa main-main dalam pelaksanaan presentasi dan tanya jawab.

Pada siklus II aktivitas guru juga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 80,6% dengan kategori baik.

Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II, aktivitas guru juga mengalami peningkatan menjadi 86,11% dengan kategori baik sekali. Peningkatan aktivitas guru ini dikarenakan guru sudah memahami pelaksanaan model pembelajaran dan dapat melaksanakannya dengan baik sekali. Guru juga terlihat lebih santai dan tidak terburu-buru dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Sedangkan data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan II dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Peningkatan Persentase Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan Siklus I dan II

Siklus	Pertemuan	Jumlah Skor	%	Kategori
I	1	23	63,8	Baik
	2	26	72,22	Baik
II	1	30	83,33	Baik Sekali
	2	31	86,11	Baik Sekali

Sumber : *Data olahan hasil penelitian 2016*

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa pada setiap pertemuan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa memperoleh presentase 63,8% dengan kategori baik. Meningkat pada pertemuan kedua siklus I menjadi 72,22% dengan kategori baik. Pada siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 83,33% dengan kategori baik sekali, dan pada pertemuan kedua siklus II kembali meningkat menjadi 86,11 dengan kategori baik sekali. Peningkatan aktivitas siswa dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Skor Dasar, Siklus I dan II

	Hasil Belajar Siswa	Rata-rata	Peningkatan Hasil Belajar	
			SD-UH I	SD-UH II
1.	Skor Dasar	64,88		
2.	Ulangan Harian Siklus I	74,28	14,48%	
3.	Ulangan Harian Siklus II	82,26		26,78%

Sumber : *Data olahan hasil penelitian 2016*

Pada tabel 6 terlihat bahwa pada skor dasar nilai rata-rata siswa 64,88. Dari nilai rata-rata skor dasar meningkat pada siklus I sebesar 14,48% menjadi 74,28. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan sebesar 26,78% menjadi

82,26. Pembelajaran dengan penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVD SD Negeri 136 Pekanbaru.

Tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS sebelum dan sesudah tindakan yang dilakukan oleh guru mengalami peningkatan, hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Selain rata-rata nilai hasil belajar siswa yang semakin meningkat, peningkatan juga terjadi pada ketuntasan hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Ketuntasan Siswa pada Tiap Pertemuan dari Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Data	Jumlah Siswa	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal	Keterangan
		Tuntas	Tidak Tuntas		
Data Awal	42	17 (40,47%)	25 (59,53%)	40,47%	Tidak Tuntas
UH I	42	31 (73,81%)	11 (26,19%)	73,81%	Tidak Tuntas
UH II	42	38 (90,47%)	4 (9,53%)	90,47%	Tuntas

Tabel 7 dapat dilihat bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), ketuntasan hasil belajar IPS siswa hanya 40,47% (tidak tuntas). Setelah diterapkan guru model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada siklus I ketuntasan klasikal meningkat menjadi 73,81% (tidak tuntas), pada siklus II ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa bertambah meningkat menjadi 90,47%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang dilakukan oleh guru sudah mendapat hasil yang baik terutama pada hasil belajar IPS siswa. Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang dilakukan guru membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa dilibatkan dalam proses belajar, meningkatkan kerja sama dalam kelompok, siswa dapat menghargai pendapat setiap anggota dalam kelompok dapat memotivasi siswa untuk selalu melakukan tanya jawab sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IVD SD Negeri 136 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVD SD Negeri 136 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran dari 72,22% dengan kategori baik pada siklus I menjadi 86,11% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dari 72,22% dengan kategori baik pada siklus I menjadi 86,11% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Kemudian hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata skor dasar 64,88 meningkat pada siklus I sebesar 14,48% menjadi 74,28. Pada siklus II nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan sebesar 26,78% menjadi 82,26.

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut: Dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran IPS dalam

upaya meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) bisa dijadikan sebagai model pembelajaran yang membuat siswa aktif selama pembelajaran berlangsung, dikarenakan model ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari berfikir, berbicara, dan menulis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan ucapan trima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Riau.
2. Drs. Raja Arlion, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Hendri Marhadi, S.E., M.Pd sebagai Koordinator Prodi PGSD Universitas Riau .
4. Drs. H. Lazim. N, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana berkenan untuk membaca, mengoreksi, membimbing dan mengarahkan hingga terselesainya penelitian ini.
5. Guslinda, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana berkenan untuk membaca, mengoreksi, membimbing dan mengarahkan hingga terselesainya penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis menimba ilmu selama kuliah dan menyelesaikan kewajiban-kewajiban penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelompok belajar Pekanbaru yang telah memberi motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eddy Noviana, ddk. 2010. *Bahan ajar Kajian dan pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Cendikiawan. Pekanbaru.
- Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Putaka Pelajar. Yogyakarta.
- Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Zainal Aqib, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: CV. Yrama Widya.